



KOTA BEKASI
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

BINTARA BANGKIT



Kota Bekasi

BINTARA BANGKIT

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemanasan *global* dan perubahan iklim telah menjadi perhatian global dalam beberapa dekade terakhir. Menurut laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)*, pemanasan global disebabkan oleh aktivitas manusia, terutama emisi gas rumah kaca akibat pembakaran bahan bakar fosil dan *deforestasi*. Indonesia, sebagai negara yang memiliki keanekaragaman alam yang kaya, juga menghadapi tantangan serupa. Menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat *deforestasi* tertinggi di dunia, yang berdampak signifikan pada perubahan iklim dan kerugian keanekaragaman hayati (KLHK, 2018). Oleh karena itu, langkah-langkah konkret perlu diambil untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan mencegah peningkatan suhu *global* yang lebih lanjut (IPCC, 2018).

B. TUJUAN

Adapun Program BINTARA BANGKIT mempunyai tujuan, yaitu :

- 1 Menumbuhkan kembangkan kepedulian dan kepekaan warga terhadap warga yang lain yang memerlukan bantuan;
- 2 Menumbuhkan semangat dan produktifitas kepada masyarakat Bintara;
- 3 Mendorong swadaya masyarakat dalam berinteraksi sosial bermasyarakat;
- 4 Menjadikan warga Bintara yang sehat dan tersenyum Bahagia;
- 5 Menumbuhkan rasa kebersamaan, gotong royong di lingkungan warga masyarakat itu sendiri;
- 6 Membantu warga masyarakat yang kurang mampu untuk dapat memenuhi kebutuhannya (minimal).

Menumbuhkan rasa Solidaritas warga, menumbuhkan harapan baru bagi warga yang kesulitan secara ekonomi, meningkatkan kesejahteraan warga, menurunnya tingkat penderita Covid-19, menurunkan kesenjangan sosial dalam masyarakat, tetap berputarnya roda perekonomian dalam masyarakat.

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

- Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

[illegible]

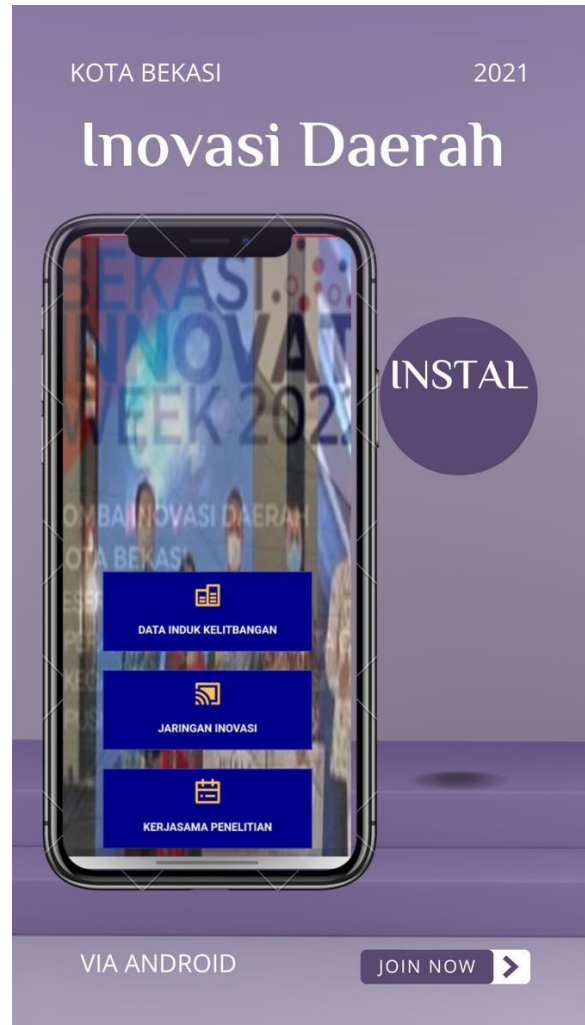
[illegible]

n Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi : 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perbaikan dan Iterasi 5. Pemantauan Kontinu 6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui

aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Data pendukung menunjukkan bahwa di Indonesia, regulasi terkait pelestarian lingkungan telah diatur melalui berbagai undang-undang dan kebijakan pemerintah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, memberikan kerangka hukum yang kuat untuk melindungi lingkungan. Selain itu, terdapat juga regulasi-regulasi lebih spesifik seperti Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kebaruan inovasi dari ide BINTARA BANGKIT GREEN terletak pada penglibatan para Bintara (Bintara Pembina Desa) sebagai agen perubahan dalam upaya pelestarian lingkungan. Para Bintara merupakan anggota TNI (Tentara Nasional Indonesia) yang memiliki peran penting sebagai pembina dan penggerak di tingkat desa. Dalam konteks program ini, para Bintara akan diberikan pelatihan dan pengetahuan khusus mengenai isu-isu lingkungan yang relevan.

Pelatihan yang diberikan kepada para Bintara akan mencakup pemahaman mendalam tentang pemanasan *global* dan dampaknya terhadap lingkungan. Mereka juga akan mempelajari konsep konservasi sumber daya alam, termasuk pentingnya memelihara keanekaragaman hayati dan ekosistem yang sehat. Selain itu, para Bintara juga akan diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan limbah, termasuk praktik-praktik daur ulang dan pengurangan limbah yang efektif. Dengan pengetahuan dan pelatihan ini, para Bintara akan menjadi pemimpin dan penggerak di komunitas mereka dalam upaya pelestarian lingkungan. Mereka akan memainkan peran penting dalam menyebarkan kesadaran lingkungan kepada masyarakat di tingkat desa. Dalam kapasitas mereka sebagai pembina, mereka akan mengorganisir kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Selain itu, peran aktif para Bintara dalam program BINTARA BANGKIT GREEN juga akan memberikan inspirasi dan contoh bagi generasi muda. Melalui keterlibatan langsung dengan para Bintara, pemuda di desa-desa akan melihat dan mengamati bagaimana upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan nyata dan berkelanjutan. Hal ini dapat memicu minat dan semangat mereka untuk terlibat dalam usaha pelestarian lingkungan, menciptakan sebuah gerakan yang melibatkan seluruh komunitas dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di sekitar mereka. Dengan demikian, melalui inovasi BINTARA BANGKIT GREEN, para Bintara akan menjadi ujung tombak dalam usaha pelestarian lingkungan di tingkat desa. Mereka akan menjadi pionir dalam menerapkan pengetahuan dan praktik lingkungan yang berkelanjutan, serta menginspirasi dan membimbing masyarakat dalam menghadapi tantangan lingkungan yang ada.

B. DESAIN INOVASI

Program BINTARA BANGKIT GREEN akan terdiri dari beberapa tahapan yang terintegrasi dengan peran aktif para Bintara. Tahap pertama adalah pelatihan dan pendidikan tentang isu-isu lingkungan yang dihadapi saat ini. Bintara akan diberikan pengetahuan yang mendalam tentang perlindungan lingkungan dan metode yang efektif dalam pelestarian ekosistem. Mereka juga akan diajarkan tentang prinsip-prinsip daur ulang, penggunaan energi terbarukan, dan praktik ramah lingkungan lainnya.

Selanjutnya, setelah mendapatkan pengetahuan dasar, Bintara akan melibatkan diri dalam kegiatan nyata di masyarakat. Mereka akan mengorganisir dan memimpin kampanye pelestarian lingkungan di tingkat desa, seperti program penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan penghematan energi. Bintara juga akan bekerja sama dengan komunitas setempat untuk mengembangkan program-program pendidikan dan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan. Dalam rangka mendorong partisipasi aktif masyarakat, program BINTARA BANGKIT GREEN juga akan melibatkan elemen-elemen teknologi dan inovasi. Sebagai contoh, aplikasi seluler dapat dikembangkan untuk memudahkan pelaporan dan pemantauan aktivitas lingkungan di tingkat desa. Bintara dan masyarakat dapat menggunakan aplikasi ini untuk melaporkan kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan, memperoleh informasi tentang isu-isu lingkungan terkini, dan berbagi pengalaman serta pengetahuan mereka. Melalui program BINTARA BANGKIT GREEN, diharapkan tercipta kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pelestarian lingkungan di tingkat masyarakat. Dengan melibatkan Bintara sebagai agen perubahan, program ini memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam upaya pelestarian lingkungan di Indonesia. Dalam jangka panjang, upaya ini akan berkontribusi pada konservasi sumber daya alam yang berharga dan mewariskannya kepada generasi mendatang.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi Di Era Pandemi Corona Virus Deases 2019 Covid-19 saat ini semua aktivitas yang biasa kita lakukan tidak dapat dilakukan seperti sediakala, adapun kegiatan bekerja atau dalam hal pendidikan yaitu sekolah dilakukan secara daring atau *Online*. Roda perekonomian pun perlahan menurun dikarenakan Pembatasan Kegiatan dalam usaha baik perdagangan, industri pariwisata, serta *manufacturing* termasuk usaha kecil menengah, yang berimbas pada melemahnya daya beli masyarakat.

Pemberhentian kerja baik yang bersifat permanent maupun tidak permanen menyebabkan situasi dan kondisi masyarakat sangat rentan akan masalah sosial dan ekonomi. Pelayanan publik di Kelurahan tidak hanya sekedar melayani administrasi kependudukan semata, namun jauh daripada itu melakukan monitoring peningkatan taraf hidup sosial masyarakat menjadi perhatian, jika warga sehat berkecukupan pangan akan membawa dampak yang besar bagi pertumbuhan warga khususnya pada situasi kondisi Pandemi saat ini maupun pada masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru, kehadiran Pemerintah ditengah-tengah warga masyarakat harus ada serta wajib dan tidak boleh meninggalkan warga yang setiap harinya harus diberikan edukasi mengenai bagaimana berkehidupan dimasa seperti ini.

Tidak terkecuali di wilayah Kelurahan Bintara Kecamatan Bekasi Barat, dimana daya beli masyarakat terimbas, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 21.565 serta jumlah penduduk yang tidak kurang dari 75 Ribu jiwa, dengan adanya pandemi ini semua sektor melemah dan mengakibatkan terpuruknya perekonomian masyarakat, dandari sekian jumlah masyarakat yang kurang mampu dan atau masyarakat yang terdampak pandemi ini perlu dibantu, untuk itu Lurah Bintara sebagai Inisiator BINTARA BANGKIT berupaya untuk membantu dan memastikan bahwa warganya terbantu disaat masa Pandemi ini.

Adapun permasalahan yang hadir dimasa Pandemi ini berdasarkan hasil Blusukan di lapangan adalah berkaitan dengan Sosial perekonomian, Untuk warga yang sedang menjalani isolasi mandiri dan terkendala dengan makanan makakami sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap masyarakat kami akan membantu mengirimkan makanan dalam waktu 15 (lima belas) menit ke tempat warga tersebut, untuk warga yang terkendala

sembako dapat menginfokan ke Satuan Petugas Pemantauan *Monitoring* (Satgas Pamor) atau langsung mendatangi kantor Kelurahan Bintara untuk diberikan ke warga yang membutuhkan sembako tersebut. bagi warga yang sedang mengalami sakit yang di temukan oleh Lurah dalam giat Blusukan di lapangan, maka pada saat itu bekerjasama dengan pihak Puskesmas, Tim Unit Reaksi Cepat (URC) beserta dokter akan hadir saat itu, jika bisa ditangani saatitu juga maka akan diberikan obat untuk penyembuhan, dan apabila sakitnya berlanjut dan butuh penenganan lebih maka akan dibantu untuk merujuk ke Rumah Sakit. begitupun dengan warga yang mengalami kelumpuhan yang menyebabkan tidak dapat beraktiftas baik data warga yang dilaporkan pengurus Rukun Warga / Rukun Tetangga maupun hasil blusukan di lapangan maka akan langsung dibantu dengan memberikan bantuan berupa kursi rodadan tongkat jalan agar warga tersebut dapat terbantu dalam menjalankan aktiftasnya, dan dalam permasalahan ekonomi warga yang menghadapi usaha turun/ Gulung tikar dapat berdagang kembali dengan bantuan berupabantuan barang dagangan. diharapkan warga dapat berusaha dan dapat memenuhi kebutuhannya kembali dengan berdagang, dan modal adpat berputar menghasilkan laba yang dapat dimanfaatkan kembali oleh warga.



KOTA BEKASI
2024